

ARTIKEL DAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 6 Mar 2013

Subyek : Banjir

Halaman : 10

Banjir Rusak 126 Rumah di Timor Tengah Utara

Sebanyak 126 rumah milik warga yang tersebar di desa-desa di tiga kecamatan di Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, dilaporkan rusak diterjang banjir, kemarin. Tiga kecamatan yang dilanda banjir ialah Biboki Anleu, Biboki Monleu, dan Insana Utara. Banjir terjadi karena hujan lebat yang berlangsung selama dua hari terakhir mengakibatkan sungai yang melintasi wilayah itu meluap. Air yang meluap mengenai permukiman penduduk. Banjir juga merusak ratusan hektare tanaman padi dan jagung serta menghanyutkan puluhan ekor ternak milik warga.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Timor Tengah Utara Wilbrodus Apaut mengatakan ketinggian banjir di rumah yang rusak mencapai sekitar 1 meter dan di wilayah desa lainnya ketinggian banjir antara 10-30 sentimeter (cm). Saat ini petugas sudah diterjunkan ke tiga kecamatan tersebut guna mendata kerusakan yang diakibatkan banjir. “Bantuan makanan sudah disalurkan kepada para korban,” katanya.

Di Maluku, banjir juga merendam ratusan rumah warga di Dusun Nasiri, Desa Luhu, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB), akibat meluapnya Sungai Nasiri, menyusul hujan deras sekitar 3 jam pada Senin (4/3). Warga yang rumahnya terendam berada tidak jauh dari sungai. Hingga kemarin sore, ratusan warga masih mengungsi ke permukiman di perbukitan karena khawatir banjir kembali terjadi.

Di Jawa Timur, Sukatmi, 42, warga Desa Sranak RT 02/RW 01, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, terhanyut di Sungai Bengawan Solo, kemarin. Diduga, korban terhanyut saat epilepsinya kambuh dan terpeleset masuk Sungai Bengawan Solo.